



DOULOS

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Vol 4 No 2, Jul-Des 2026

<https://journalpak.org/index.php/doulos/index>

Dwi Herlinda Panjaitan
Pemberdayaan Masyarakat Melalui

ISSN 2988-4500

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bimbingan Belajar Anak dan Penguatan Kepedulian Pendidikan di Kelurahan Pandan

Dwi Herlinda Panjaitan, Nelli Mesrika Gultom, Regina BM. Nainggolan

Prodi Pendidikan Agama Kristen

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

(IAKN Tarutung)

dwiharlindaputri20@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas individu maupun kelompok agar mampu mengembangkan potensi yang dimiliki serta berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Salah satu bentuk pemberdayaan yang relevan adalah melalui program bimbingan belajar anak dan penguatan kepedulian pendidikan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik anak, menumbuhkan motivasi belajar, serta membangun kesadaran masyarakat, khususnya orang tua, mengenai pentingnya pendidikan sebagai investasi jangka panjang bagi masa depan anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta partisipasi langsung dalam pelaksanaan program. Informan penelitian meliputi aparat kelurahan, orang tua, anak-anak peserta bimbingan belajar, dan tim pelaksana program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan belajar anak memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca, menulis, berhitung, serta pemahaman materi pelajaran di sekolah. Selain itu, program ini mampu meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, kedisiplinan, dan semangat anak dalam mengikuti kegiatan pendidikan. Penguatan kepedulian pendidikan melalui sosialisasi, pendampingan, serta keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif. Keberhasilan program didukung oleh kolaborasi antara pemerintah kelurahan, tenaga pendidik, mahasiswa, orang tua, dan masyarakat.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Program Bimbingan Belajar, Penguatan Kepedulian

Abstrack

Community empowerment involves efforts to enhance the capacity of individuals and groups, enabling them to develop their potential and actively participate in development. One relevant form of empowerment is the implementation of children's tutoring programs combined with initiatives to strengthen awareness regarding the importance of education. These programs aim to improve children's academic skills and foster learning motivation, while also raising awareness among the community particularly parents about education as a long-term investment in children's futures. This study employs a descriptive method with a qualitative approach. Data were gathered through observation, interviews, documentation, and direct participation in the program's implementation. Research informants included local administrative officials, parents, participating children, and the program implementation team. The findings indicate that the tutoring program positively impacted children's reading, writing, and numeracy skills, as well as their comprehension of school subjects. Furthermore, the program enhanced learning motivation, self-confidence, discipline, and enthusiasm for educational activities. Efforts to strengthen educational awareness through outreach, guidance, and the active involvement of parents and the community successfully raised awareness of the importance of education and fostered a more conducive learning environment. The program's success was driven by collaboration among local government officials, educators, university students, parents, and the community.

Keywords: Community Empowerment, Academic Tutoring Program, Strengthening Social Awareness

PENDAHULUAN

Kelurahan Pandan, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah. Walaupun wilayah ini memiliki sejumlah satuan pendidikan mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, keberadaan lembaga pendidikan tersebut belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan pendampingan belajar anak di luar jam sekolah. Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat melalui program KPPM, bidang pendidikan di Kelurahan Pandan masih memerlukan perhatian karena pemberdayaan masyarakat dalam mendukung proses belajar anak belum optimal. Kondisi tersebut terlihat dari masih perlunya program-program pendampingan belajar, peningkatan motivasi belajar, serta keterlibatan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak-anak. Selain itu, data pendidikan menunjukkan bahwa Kecamatan Pandan memiliki berbagai satuan pendidikan negeri maupun swasta yang menjadi modal penting dalam pengembangan kualitas pendidikan masyarakat. Namun demikian, keberadaan sekolah perlu didukung dengan keterlibatan orang tua dan masyarakat agar proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga berlanjut di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Kurangnya pendampingan belajar di rumah menjadi salah satu penyebab anak mengalami kesulitan memahami materi pelajaran. Sebagian orang tua memiliki kesibukan bekerja sehingga waktu untuk mendampingi anak belajar menjadi terbatas. Di sisi lain, tidak semua orang tua memiliki kemampuan akademik yang memadai untuk membantu anak mengerjakan tugas sekolah. Akibatnya, sebagian anak belajar tanpa arahan yang cukup, sehingga motivasi belajar menurun dan hasil belajar kurang optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan dukungan masyarakat melalui kegiatan yang mampu membantu anak memperoleh pendampingan belajar secara berkelanjutan. Menurut Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah, mengembangkan potensi, serta berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi secara mandiri (Maryani & Nainggolan, 2019). Dalam konteks pendidikan, pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan bimbingan belajar, kegiatan literasi, pembinaan karakter, maupun pelibatan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Permasalahan dalam bidang kerohanian yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Pandan adalah masih minimnya kelompok pendalaman Alkitab bagi anak-anak. Pembinaan rohani sejak usia dini sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai kehidupan anak. Namun, pada kenyataannya, kegiatan yang secara khusus ditujukan untuk pembinaan rohani anak masih belum berjalan secara optimal.

Kelompok pendalaman Alkitab bagi anak-anak belum terbentuk secara baik dan belum dilaksanakan secara rutin. Hal ini menyebabkan anak-anak kurang mendapatkan pembelajaran rohani yang memadai. Padahal, melalui kegiatan tersebut, anak-anak dapat belajar mengenal firman Tuhan, memahami nilai-nilai kebaikan, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Program bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang memiliki dampak positif terhadap perkembangan anak. Melalui kegiatan tersebut, anak memperoleh kesempatan untuk mengulang materi pelajaran, menyelesaikan tugas sekolah, meningkatkan kemampuan membaca, berhitung, dan

menulis, sekaligus memperoleh motivasi belajar yang lebih baik. Tidak hanya itu, kegiatan bimbingan belajar juga menjadi sarana pembentukan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa percaya diri. Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan anak-anak lebih siap menghadapi proses pembelajaran di sekolah.

Di samping pelaksanaan bimbingan belajar, penguatan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan juga merupakan faktor yang sangat penting. Pendidikan yang berkualitas hanya dapat terwujud apabila seluruh elemen masyarakat memiliki kesadaran bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama. Menurut Totok Mardikanto dan Soebiato, pemberdayaan masyarakat bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga mampu menjadi pelaku utama dalam pembangunan, termasuk pembangunan di bidang pendidikan (Mardikanto dan Soebiato, 2019). Oleh karena itu, keterlibatan tokoh masyarakat, orang tua, pemuda, maupun lembaga kemasyarakatan sangat diperlukan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar anak.

Berdasarkan kebutuhan tim KPPM, merancang suatu program yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat melalui Program Bimbingan Belajar Anak dan Penguatan Kepedulian Pendidikan di Kelurahan Pandan. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan akademik anak, menumbuhkan motivasi belajar, memperkuat budaya literasi, serta meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Dengan adanya sinergi antara masyarakat, sekolah, pemerintah, dan mahasiswa IAKN Tarutung sebagai pelaksana pengabdian masyarakat, diharapkan kualitas pendidikan di Kelurahan Pandan dapat meningkat secara berkelanjutan serta memberikan dampak positif bagi pembangunan sumber daya manusia di Kabupaten Tapanuli Tengah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan Kelurahan Pandan, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai bagian dari program Kuliah Praktik dan Pengabdian kepada Masyarakat (KPPM) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung. Mitra utama dalam pelaksanaan kegiatan meliputi Pemerintah Kelurahan Pandan, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah serta masyarakat desa. Pemilihan lokasi didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan adanya kebutuhan Program Bimbingan Belajar Anak dan Penguatan Kepedulian Pendidikan di Kelurahan Pandan.

Pelaksanaan program dilakukan melalui empat tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan masyarakat melalui observasi dan koordinasi dengan mitra. Tahap kedua berupa perencanaan program yang meliputi penyusunan jadwal kegiatan, pembagian tugas, serta koordinasi teknis dengan pemerintah desa dan gereja. Tahap ketiga merupakan implementasi program yang mencakup pelayanan gereja melalui Sekolah Minggu yaitu melakukan sabtu ceria kepada anak-anak, keterlibatan dalam ibadah, pendampingan kegiatan Posyandu dan pelayanan kesehatan lansia, serta bantuan administrasi di kantor desa. Tahap terakhir adalah evaluasi melalui observasi langsung terhadap partisipasi masyarakat, diskusi bersama mitra, serta refleksi terhadap capaian setiap kegiatan sebagai dasar penyusunan rekomendasi program lanjutan.

Keberhasilan program diukur menggunakan indikator partisipasi masyarakat, keterlibatan mitra, kelancaran pelaksanaan kegiatan, serta respons masyarakat terhadap program yang diberikan. Data hasil pelaksanaan diperoleh melalui observasi partisipatif, dokumentasi kegiatan, wawancara informal, dan catatan lapangan selama proses pengabdian. Seluruh data kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kontribusi program bimbingan belajar anak dan penguatan kepedulian pendidikan, peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat, optimalisasi pelayanan administrasi desa, serta penguatan kolaborasi antara perguruan tinggi, gereja, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Pandan, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah dilaksanakan melalui sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, tenaga kesehatan, kader Posyandu, dan masyarakat. Kolaborasi tersebut menghasilkan berbagai bentuk pelayanan yang saling melengkapi, mulai dari pelayanan kerohanian, pelayanan kesehatan, hingga pelayanan administrasi pemerintahan desa. Pendekatan yang digunakan menempatkan masyarakat sebagai subjek kegiatan sehingga setiap program disusun berdasarkan kebutuhan nyata yang ditemukan melalui observasi dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan. Dengan pendekatan tersebut, kegiatan pengabdian tidak hanya menghasilkan penyelesaian terhadap kebutuhan jangka pendek, tetapi juga memperkuat kapasitas masyarakat untuk melanjutkan berbagai program secara mandiri.

Konsep Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Pendidikan

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan partisipasi masyarakat dalam

mengelola berbagai potensi yang dimiliki demi meningkatkan kualitas hidup mereka. Secara konseptual, pemberdayaan tidak sekadar pemberian bantuan, melainkan lebih menekankan pada pembangunan kemampuan (*capacity building*), membangkitkan kesadaran (*awareness*), serta memperkuat partisipasi masyarakat agar mampu memecahkan berbagai permasalahan secara mandiri (Suharto, 2021). Dengan demikian, masyarakat diposisikan sebagai subjek pembangunan yang memiliki hak, kemampuan, dan kesempatan untuk menentukan arah pembangunan sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang mereka miliki.

Menurut Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat melalui pengembangan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, serta kesempatan agar mampu berpartisipasi dalam proses pembangunan. Pemberdayaan dilakukan melalui tahapan penyadaran, penguatan kapasitas, pendampingan, hingga tercapainya kemandirian masyarakat (Mardikanto & Soebiato, 2019). Oleh sebab itu, masyarakat tidak lagi menjadi objek pembangunan, melainkan menjadi pelaku utama yang terlibat dalam setiap proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program pembangunan.

Dalam bidang pendidikan, konsep pemberdayaan masyarakat memiliki makna yang sangat penting karena pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Rahman, 2015). Pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan lembaga sekolah, tetapi juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat, organisasi kemasyarakatan, dunia usaha, serta berbagai pihak yang memiliki kepedulian terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan akan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan intelektual, sosial, emosional, dan karakter peserta didik.

Dalam implementasinya, pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dapat diwujudkan melalui berbagai program, seperti bimbingan belajar gratis bagi anak-anak, pendampingan membaca dan menulis, pelatihan keterampilan, pembentukan taman baca masyarakat, pelatihan bagi orang tua mengenai pola pendampingan belajar di rumah, serta kegiatan literasi berbasis komunitas. Program-program tersebut bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus membangun kesadaran masyarakat bahwa pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi kemajuan keluarga dan daerah. Bagi anak-anak, keberadaan program pemberdayaan pendidikan memberikan manfaat berupa meningkatnya motivasi belajar, kemampuan akademik, kedisiplinan, kepercayaan diri, serta kemampuan bersosialisasi. Sementara bagi orang tua dan masyarakat, program tersebut dapat meningkatkan kepedulian terhadap perkembangan pendidikan anak, pemerataan kerja sama antara masyarakat dengan sekolah, serta membangun budaya belajar di lingkungan sekitar.

Dalam konteks Kelurahan Pandan, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, konsep pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan menjadi sangat relevan. Meskipun fasilitas pendidikan formal telah tersedia, masih diperlukan penguatan partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan belajar anak di luar sekolah. Program bimbingan belajar, pendampingan tugas sekolah, serta kegiatan literasi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus memperkuat kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Dengan

demikian, pemberdayaan masyarakat tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga membangun budaya belajar yang berkelanjutan serta menciptakan masyarakat yang mandiri, peduli, dan bertanggung jawab terhadap kemajuan pendidikan di lingkungannya.

Bimbingan Belajar Anak dan Penguatan Kepedulian Pendidikan

Program bimbingan belajar tidak hanya berorientasi pada peningkatan nilai akademik, tetapi juga diarahkan untuk membantu anak-anak mengenali potensi diri, meningkatkan rasa percaya diri, melatih kemampuan memecahkan masalah, dan membentuk kebiasaan belajar yang disiplin. Proses pembelajaran dalam bimbingan belajar dilakukan secara lebih fleksibel dibandingkan pembelajaran formal di sekolah sehingga peserta didik dapat memperoleh pendampingan yang lebih intensif sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Pendekatan yang digunakan umumnya bersifat aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga anak lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran (Musbikin, 2019).

Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Pandan, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, program bimbingan belajar memiliki peranan yang sangat strategis. Berdasarkan hasil observasi lapangan, masih terdapat anak-anak yang memerlukan pendampingan belajar di luar jam sekolah karena keterbatasan waktu orang tua, kesulitan memahami materi pelajaran, maupun kurangnya fasilitas belajar di rumah. Oleh karena itu, program bimbingan belajar menjadi salah satu solusi yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memperkuat hubungan antara masyarakat, keluarga, dan sekolah dalam mendukung pendidikan anak.

Selain pelaksanaan bimbingan belajar, aspek yang tidak kalah penting adalah penguatan kepedulian pendidikan. Kepedulian pendidikan merupakan sikap peduli, tanggung jawab, dan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab guru dan sekolah, tetapi juga memerlukan keterlibatan orang tua, tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan, pemerintah, dan generasi muda. Semakin tinggi kepedulian masyarakat terhadap pendidikan, semakin besar peluang terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas.

Program bimbingan belajar dan penguatan kepedulian pendidikan memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat. Bagi masyarakat, program ini meningkatkan kemampuan akademik, motivasi belajar, disiplin, kepercayaan diri, dan kemampuan bersosialisasi. Bagi orang tua, program ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya pendampingan belajar di rumah serta meningkatkan komunikasi dengan anak terkait perkembangan pendidikan. Sementara itu, bagi masyarakat, program ini dapat memperkuat budaya belajar, meningkatkan kepedulian terhadap pendidikan, serta membangun kerja sama antara masyarakat, sekolah, dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Dewi., dkk, 2024).

Keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat. Masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pelaksana, pendukung, dan pengawas keberlanjutan program. Dengan adanya partisipasi aktif masyarakat, program bimbingan belajar dapat terus berlangsung meskipun kegiatan pengabdian masyarakat atau KPPM telah selesai. Oleh karena itu,

keberlanjutan program perlu didukung melalui pembentukan kelompok belajar masyarakat, keterlibatan pemuda sebagai relawan pendidikan, serta kerja sama antara pemerintah kelurahan, sekolah, dan organisasi kemasyarakatan.

Kemitraan sebagai Pendukung Keberhasilan Program

Pencapaian seluruh program tidak terlepas dari kuatnya kolaborasi antara berbagai pihak. Pemerintah desa memberikan dukungan melalui koordinasi, fasilitas, dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Masyarakat Kelurahan Pandan membuka ruang bagi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pelayanan kerohanian melalui sabtu ceria kepada anak-anak. Kader Posyandu dan tenaga kesehatan memberikan arahan selama pelaksanaan pelayanan kesehatan, sementara masyarakat berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengabdian kepada masyarakat sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang baik, pembagian tugas yang jelas, serta kesamaan tujuan antara seluruh mitra. Pendekatan partisipatif membuat masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga berperan sebagai pelaksana dan penggerak kegiatan. Kondisi ini meningkatkan rasa memiliki terhadap program, sehingga peluang keberlanjutan kegiatan menjadi lebih besar setelah program KPPM berakhir. Bagi mahasiswa, pengalaman tersebut memperkuat kompetensi profesional, sosial, dan spiritual. Mahasiswa belajar beradaptasi dengan kondisi masyarakat, menyusun solusi berdasarkan kebutuhan lapangan, bekerja sama dalam tim multidisipliner, serta mengembangkan kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan. Pengalaman tersebut melengkapi pembelajaran akademik yang diperoleh di kampus karena mahasiswa menghadapi secara langsung dinamika kehidupan masyarakat.

Dampak Program terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat perlu dipahami secara holistik. Penguatan nilai-nilai Kristiani berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan solidaritas sosial, pelayanan kesehatan mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat, sedangkan pelayanan administrasi meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat kelurahan. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan bersama-sama mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Program ini juga memperlihatkan bahwa gereja memiliki peran strategis sebagai mitra pembangunan masyarakat. Secara umum, pelaksanaan pengabdian di Kelurahan Pandan, Kecamatan Pandan berhasil membangun sinergi antara perguruan tinggi, gereja dan bidang pendidikan di masyarakat, pemerintah desa, tenaga kesehatan, dan masyarakat. Sinergi tersebut menjadi modal sosial yang penting untuk mendukung keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat pada masa mendatang

Gambar



Gambar 1. Kegiatan Sabtu Ceria Pendalaman Alkitab Untuk Anak-anak di Kelurahan Pandan



Gambar 2. Kegiatan gotong royong di Kelurahan Pandan



Gambar 3. Kegiatan Pengobatan gratis dan Posyandu di Kelurahan Pandan

SIMPULAN

Kepedulian Pendidikan di Kelurahan Pandan merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus memperkuat peran aktif masyarakat dalam mendukung proses belajar anak. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademik anak-anak, tetapi juga bertujuan membangun kesadaran masyarakat bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, pemerintah, dan lingkungan sekitar.

Pelaksanaan program bimbingan belajar memberikan manfaat yang nyata bagi anak-anak, antara lain meningkatkan motivasi belajar, memperkuat pemahaman terhadap materi pelajaran, mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, serta membentuk karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri. Melalui pendampingan belajar yang dilakukan secara teratur dan menyenangkan, anak-anak memperoleh kesempatan untuk mengatasi kesulitan belajar sekaligus mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, keberlanjutan program perlu terus didukung oleh pemerintah kelurahan, satuan pendidikan, orang tua, organisasi kemasyarakatan, serta generasi muda melalui kegiatan bimbingan belajar, gerakan literasi, pendampingan pendidikan, dan pembinaan karakter secara berkesinambungan. Dengan demikian, diharapkan akan terbentuk masyarakat Kelurahan Pandan yang lebih peduli terhadap pendidikan, memiliki budaya belajar yang kuat, serta mampu menciptakan generasi yang cerdas, berkarakter, mandiri, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D. D., Fuad, A. F. N., & Nurjanah, N. (2024). Peran bimbingan belajar dalam meningkatkan motivasi belajar dan sikap keagamaan anak. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 4443–4449.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2019). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Alfabeta.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan masyarakat*. Deepublish.
- Musbikin, I. (2019). *Penguatan pendidikan karakter: Referensi pembelajaran untuk guru dan siswa*. Nusamedia.
- Rahman, K. (2015). Pemberdayaan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 1(2), 189–199.
- Suharto, E. (2021). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. PT Refika Aditama.